

TUGAS AKHIR

**ANALISIS TEGANGAN PIPA PADA JALUR PIPA *SUCTION* DAN
DISCHARGE DARI *RECYCLE GAS COMPRESSOR* CD-C0201 A/B
KETIKA *RUNNING 2 COMPRESSOR UNIT CATALYTIC DEWAXING* DI
PT. PATRA SK DUMAI – RIAU**

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Mencapai Derajat
Strata-1 Pada Prodi Teknik Mesin Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



UMY

**UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA**

Unggul & Islami

Disusun Oleh :

AMMARU BISANDYALOKA

20180130145

**PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2022

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya,

Nama : Ammaru Bisandyaloka

Nomor Mahasiswa : 20180130145

Saya menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir yang telah saya susun adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya tulis ilmiah yang telah diajukan sebelumnya untuk memperoleh gelar sarjana di Perguruan Tinggi dan sepanjang penelitian saya juga tidak terdapat karya yang sudah ditulis maupun yang dipublikasikan oleh orang lain, kecuali pada penulisan telah disebutkan sumbernya dalam naskah dan daftar Pustaka.

Yogyakarta, 25 Januari 2022




Ammaru Bisandyaloka

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir yang berjudul “**ANALISIS TEGANGAN PIPA PADA JALUR PIPA SUCTION DAN DISCHARGE DARI RECYCLE GAS COMPRESSOR CD-C0201 A/B KETIKA RUNNING 2 COMPRESSOR UNIT CATALYTIC DEWAXING DI PT. PATRA SK DUMAI – RIAU**” tidak lupa shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan menuju terang benderang penuh dengan nilai-nilai ke islaman.

Penulis sangat bersyukur karena dapat menyelesaikan skripsi sebagai syarat untuk menyelesaikan jenjang studi Strata-1 pada Prodi Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Oleh karenanya, dengan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dengan sabar dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penyusunan tugas akhir telah dilakukan dengan sebaik-baiknya, namun penulis sangat menyadari bahwa masih banyak sekali kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan skripsi ini. Dengan adanya saran dan kritik yang membangun dari semua pihak semoga dapat menjadi masukan yang sangat berguna bagi penyusunan lain di masa depan.

Yogyakarta, 25 Januari 2022

Penulis



Amharu Bisandyaloka

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN	xiii
INTISARI	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	5
2.1 Tinjauan Pustaka	5
2.2 Landasan Teori	6
2.2.1 Analisis Tegangan Pipa.....	6
2.2.2 Teori Tegangan – Regangan pada Pipa.....	6
2.2.3 Teori Dasar Tegangan Pipa	11
2.2.4 Tegangan pada Pipa	12
2.2.5 Kode Standar Desain Pipa.....	16
2.2.6 Analisa Tegangan Pipa Tahap Perancangan	17
2.2.7 Persamaan Tegangan pada Sitem Perpipaan.....	17
2.2.8 <i>Stress Intensification Faktor (SIF)</i>	20
2.2.9 Defleksi	20

2.2.10	Defleksi pada Sistem Perpipaan.....	21
2.2.11	Analisa Kebocoran <i>Flange</i>	23
2.2.12	Pipa.....	25
2.2.13	<i>Fitting</i>	29
2.2.14	<i>Gasket</i>	34
2.2.15	<i>Valve</i>	35
2.2.16	<i>Pipe Support</i>	35
BAB III	PERANGKAT LUNAK CAESAR II VERSI 2013 RI.....	36
3.1	Pendahuluan.....	36
3.2	Kemampuan Caesar II 2013 RI.....	37
3.2.1	Sistem Pemodelan.....	37
3.2.2	Analisis Statis.....	37
3.2.3	Analisis Dinamis.....	38
3.2.4	<i>Output</i>	39
3.2.5	<i>Standard dan Code Analysis</i>	39
3.3	Menu Utama Pada Caesar II 2013 RI.....	40
3.3.1	<i>New file</i>	40
3.3.2	<i>Make Unit File</i>	40
3.3.3	<i>Configuration Editor</i>	41
3.3.4	<i>Piping Input</i>	42
3.4	Aplikasi Khusus.....	43
3.4.1	<i>Bend</i>	43
3.4.2	<i>Valve dan Flange</i>	44
3.4.3	<i>Reducer</i>	45
3.4.4	<i>SIF atau Tee</i>	45
3.4.5	<i>Restraint</i>	46
3.5	<i>Static Analysis</i>	47
3.5.1	<i>Static dan Dinamic Load</i>	47
3.5.2	<i>Load Case</i>	47
3.5.3	<i>Error Checking</i>	48
3.5.4	<i>Static output processor</i>	49

3.5.5	<i>Static Output Report</i>	50
BAB IV	METODOLOGI	51
4.1	Diagram Alir Pemodelan Tegangan dan Defleksi.....	51
4.2	Diagram Alir Pemeriksaan Kebocoran pada <i>Flange</i>	52
4.3	Penggunaan <i>Software</i> dan Alat Bantu Lainnya.....	53
4.4	<i>Standard</i> dan <i>Code</i> yang Digunakan.....	53
4.5	Data Pemodelan.....	53
BAB V	HASIL DAN PEMBAHASAN	59
5.1	Persiapan Pemodelan.....	59
5.1.1	Data Proses	59
5.1.2	Pengaturan Unit Satuan pada Caesar II 2013.....	60
5.1.3	Penomoran pada Gambar Isometri	60
5.1.4	Nomor Pemodelan.....	60
5.2	Analisis Tegangan Pipa.....	72
5.2.1	Analisis Sebelum Modifikasi	72
5.2.2	Analisis Tegangan Sesudah Modifikasi	75
5.3	Analisa Kebocoran <i>Flange</i>	81
BAB VI	PENUTUP	92
6.1	Kesimpulan.....	92
6.2	Saran.....	92
	DAFTAR PUSTAKA	93
	LAMPIRAN	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kurva Tegangan-Regangan.....	7
Gambar 2.2 Gaya Tarik.....	9
Gambar 2.3 Momen Lentur.....	9
Gambar 2.4 Pembebanan yang Mengakibatkan Gaya Geser.....	10
Gambar 2.5 Batang Silindris dengan Beban Puntiran.....	11
Gambar 2.6 Prinsip Arah Tegangan pada Pipa.....	12
Gambar 2.7 Tegangan Longitudinal Dalam Pipa.....	13
Gambar 2.8 Arah Tegangan hoop.....	15
Gambar 2.9 Hubungan Antara Beberapa Disiplin Ilmu.....	17
Gambar 2.10 Prinsip Arah Tegangan pada Pipa.....	20
Gambar 2.11 <i>Pipe Span</i>	21
Gambar 2.12 Jenis –jenis <i>Elbow</i>	30
Gambar 2.13 <i>Concentric</i> dan <i>Eccentric Reducer</i>	30
Gambar 2.14 <i>Straight Tees</i> dan <i>Reducing Tees</i>	31
Gambar 2.15 <i>Slip On Flange</i>	31
Gambar 2. 16 <i>Welding Neck Flange</i>	32
Gambar 2.17 <i>Oriface Flange</i>	32
Gambar 2.18 <i>Lapped Flange</i>	32
Gambar 2.19 <i>Gasket</i>	34
Gambar 2.20 Macam-macam <i>valve</i>	35
Gambar 3.1 <i>Software Caesar II 2013 RI</i>	36
Gambar 3. 2 <i>New File</i>	40
Gambar 3.3 <i>New Job Specification</i>	40
Gambar 3.4 <i>Unit Maintenance</i>	41
Gambar 3.5 <i>Unit File Review</i>	41
Gambar 3.6 <i>Configuration Editor</i>	42
Gambar 3.7 <i>Piping Input</i>	42
Gambar 3.8 <i>Spreadsheet</i>	43
Gambar 3.9 <i>Elbow</i>	43

Gambar 3.10 <i>Bend</i>	44
Gambar 3.11 <i>Valve</i> dan <i>Flange</i>	44
Gambar 3.12 Reducer.....	45
Gambar 3.13 <i>SIF</i> atau <i>Tee</i>	45
Gambar 3.14 <i>Restraints</i>	46
Gambar 3.15 <i>Load Case</i>	48
Gambar 3.16 <i>Error Checking</i>	49
Gambar 3.17 <i>Static Output Processor</i>	49
Gambar 3.18 <i>Static Output Report</i>	50
Gambar 4.1 Diagram Alir Pemodelan Tegangan dan Defleksi.....	51
Gambar 4.2 Diagram Alir Pemeriksaan Kebocoran <i>Flange</i>	52
Gambar 4.3 Gambar PID <i>Compressor A</i>	54
Gambar 4.4 Gambar PID <i>Compressor B</i>	55
Gambar 5.1 Visualisasi Pemodelan Desain	72
Gambar 5.2 Sebelum Penambahan <i>Support HD-G</i>	76
Gambar 5.3 Sesudah Penambahan <i>Support HD-G</i>	76

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Siklus Termal pada Pipa	19
Tabel 2.2 Defleksi Ijin.....	22
Tabel 2.3 Koefisien Beta pada <i>Static Loads</i>	24
Tabel 2.4 Koefisien Beta pada <i>Static Loads and Dinamic Loads</i>	24
Tabel 2.5 Contoh Beberapa Spesifikasi Material Pipa dan Pengaplikasiannya.....	26
Tabel 2.6 Table Pipa	28
Tabel 2.7 Hubungan sambungan <i>Socket-Welding</i> dan <i>Threaded</i>	30
Tabel 2.8 Material Specification	33
Tabel 2.9 <i>Rating</i>	34
Tabel 5.1 Data Sistem Perpipaan	59
Tabel 5.2 Unit Satuan.....	60
Tabel 5.3 Tabel Penomoran	61
Tabel 5.4 <i>Analisis High Stresses Summary</i>	73
Tabel 5.5 Defleksi Maksimum Sebelum Modifikasi	74
Tabel 5.6 <i>Stress Summary</i> Sesudah Modifikasi	79
Tabel 5.7 Defleksi Maksimum Sesudah Modifikasi	80
Tabel 5.8 Data Pengecekan <i>Flange</i>	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Gambar Isometri 1	95
Lampiran 2 Gambar Isometri 2	96
Lampiran 3 Gambar Isometri 3	97
Lampiran 4 Gambar Isometri 4	98
Lampiran 5 Gambar Isometri 5	99
Lampiran 6 Gambar Isometri 6	100
Lampiran 7 Gambar Isometri 7	101
Lampiran 8 Gambar Isometri 8	102
Lampiran 9 Gambar Isometri 9	103
Lampiran 10 Gambar Isometri 10	104
Lampiran 11 Gambar Isometri 11	105
Lampiran 12 Gambar Isometri 12	106
Lampiran 13 Gambar Isometri 13	107
Lampiran 14 Gambar Isometri 14	108
Lampiran 15 Gambar Isometri 15	109
Lampiran 16 Gambar Isometri 16	110
Lampiran 17 Gambar Isometri 17	111
Lampiran 18 Gambar Isometri 18	112
Lampiran 19 Gambar Isometri 19	113
Lampiran 20 Gambar Isometri 20	114
Lampiran 21 Gambar Isometri 21	115
Lampiran 22 Gambar Isometri 22	116
Lampiran 23 Gambar Isometri 23	117
Lampiran 24 Gambar Isometri 24	118
Lampiran 25 Gambar Isometri 25	119
Lampiran 26 Gambar Isometri 26	120
Lampiran 27 Gambar Isometri 27	121
Lampiran 28 Gambar Isometri 28	122
Lampiran 29 Gambar Isometri 29	123

Lampiran 30 Gambar Isometri 30	124
Lampiran 31 Gambar Isometri 31	125
Lampiran 32 Gambar Isometri 32	126
Lampiran 33 Gambar Isometri 33	127
Lampiran 34 Gambar Isometri 34	128
Lampiran 35 Gambar Isometri 35	129
Lampiran 36 Gambar Isometri 36	130
Lampiran 37 Gambar Isometri 37	131
Lampiran 38 Gambar Isometri 38	132
Lampiran 39 Gambar Isometri 39	133
Lampiran 40 Gambar Isometri 40	134
Lampiran 41 Gambar Isometri 41	135
Lampiran 42 Gambar Isometri 42	136
Lampiran 43 Gambar Isometri 43	137
Lampiran 44 Gambar Isometri 44	138
Lampiran 45 Data Fluida Operasi	139
Lampiran 46 Spesifikasi Material Pipa	140

DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN

σ	: Tegangan (N/m ²)
F	: Gaya (N)
A	: Luas penampang (m ²)
ε	: Regangan
ΔL	: Perubahan panjang batang (m)
L_1	: Akhir panjang batang (m)
L	: Panjang batang awal (m)
E	: Modulus elastisitas (N/m ²)
σ_t	: Tegangan tarik (N/m ²)
σ_L	: Tegangan lentur (N/m ²)
M	: Momen Lentur (N.m)
I_{zz}	: Momen inersia penampang (m ⁴)
Y	: Jarak bidang netral ke permukaan terluar (m)
τ	: Tegangan geser (N/m ²)
τ_p	: Tegangan puntir (N/m ²)
I_p	: Momen inersia silinder pejal berongga (m ⁴)
P	: Tekanan internal (Mpa)
d_i	: Diameter dalam pipa (mm)
d	: Diameter (mm)
d_o	: Diameter luar (mm)
t	: Tebal dinding pipa (mm)
σ_H	: Tegangan <i>Hoop</i> (N/mm ²)
r_o	: Jari-jari diameter luar (mm)
r_i	: Jari-jari diameter dalam (mm)
r	: Jarak jari-jari ke titik tertentu (mm)
τ_T	: Tegangan torsional (N/mm ²)
T	: Torsi (N.mm)
c	: Jarak dari sumbu netral ke permukaan terluar (mm)
J	: Momen torsional (N.mm)

Z	: Modulus penampang pipa (mm^3)
M_y, M_z	: Momen lentur pada penampang pipa (N.mm)
Z	: Modulus permukaan pipa (mm^3)
A_m	: Luas penampang pipa (mm^2)
i_i	: <i>In-plane</i> SIF
i_o	: <i>Out-plane</i> SIF
M_i	: Momen lendutan <i>in-plane</i> karena <i>sustained load</i> (N.m)
M_o	: Momen lendutan <i>out-plane</i> karena <i>sustained load</i> (N.m)
D_o	: Diameter luar pipa (mm)
S_h	: Tegangan dasar yang diizinkan oleh material menurut Appendix A dari ASME/ANSI B31.3
S_E	: <i>Displacement stress range</i> (kPa)
S_A	: <i>Allowable stress</i> (kPa)
S_b	: <i>Resultan bending stress</i> (kPa)
S_t	: <i>Torsional stress</i> (kPa)
S_L	: Tegangan longitudinal akibat beban <i>sustained</i>
P_{ASME}	: Tekanan kerja pada temperatur desain (bar)
P_{eq}	: Tekanan <i>equivalen</i> (bar)
β	: Koefisien beta pada <i>static loads</i> dan <i>dynamic loads</i>
MF	: Resultan momen puntir pada kondisi desain (DaN.m)
FA	: Gaya aksial pada kondisi desain (DaN)
G	: Diameter Gasket efektif (mm)